DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



EDISI SELASA, 13 OKTOBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI

Sidoarjo Berkontribusi di Pembangunan Jatim

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kabupaten Sidoarjo mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,63% pada 2025. Capaian ini disebut menjadi salah satu kontribusi Sidoarjo dalam mendukung pesatnya pembangunan di Provinsi Jawa Timur.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan itu saat menjadi inspektur upacara peringatan Hari Jadi ke-81 Provinsi Jawa Timur di Alun-Alun Sidoarjo, Senin (12/10/2026). Subandi mengatakan pertumbuhan ekonomi Sidoarjo menunjukkan tren peningkatan.

"Pesatnya pembangunan di Jawa Timur turut didukung kontribusi Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya melalui pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat pertumbuhan ekonomi Sidoarjo pada 2024 sebesar 5,54%, naik pada 2025 menjadi 5,63%," kata Subandi, Senin (12/10/2026).



Bupati Sidoarjo Subandi saat peringati HUT Jatim.

Selain melalui pertumbuhan ekonomi, kontribusi Sidoarjo pada pembangunan Jawa Timur juga diwujudkan lewat peningkatan investasi. Pada semester I 2026, realisasi investasi di Sidoarjo mencapai Rp 7,77 triliun dari target Rp 15,7 triliun. "Sementara penyerapan tenaga kerja mencapai 8.485 orang," tutur Subandi.

Capaian ini menurutnya menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah mendorong aktivitas ekonomi sekaligus membuka kesempatan kerja bagi masyarakat. Subandi menyampaikan pembangunan daerah juga perlu diiringi peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemkab Sidoarjo pun terus mendorong pelayanan publik agar semakin cepat, transparan, dan efisien. "Kami harapkan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang semakin baik," tegasnya.

Dalam peringatan Hari Jadi ke-81 Provinsi Jawa Timur yang mengusung tema 'Jatim Unggul Maju Berkelanjutan' tersebut, Pemkab Sidoarjo juga menyerahkan penghargaan kepada lima desa informatif. Kelima desa itu yakni Desa Sugihwaras, Desa Larangan, Desa Simoangin-angin, Desa Kendalpecabean, dan Desa Kwangsan.

Penghargaan itu menjadi bentuk apresiasi terhadap upaya pemerintah desa mendorong keterbukaan informasi publik. Melalui pengelolaan informasi yang baik, masyarakat diharapkan lebih mudah mengakses informasi mengenai program, kebijakan, dan pelayanan pemerintah desa. **(md/rus)**



PENGUATAN: Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti (tengah) saat tengah berada di Sidoarjo, Senin (12/10).

Mendikdasmen Dorong Penguatan STEM dan Pendidikan Inklusif

KOTA-Penguatan kemampuan sains dan teknologi hingga pengembangan pendidikan inklusif menjadi perhatian Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti. Dia mendorong sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat, kreativitas, dan potensi mereka sejak dini.

Pesan tersebut disampaikan Abdul Mu'ti saat meresmikan gedung baru SD Muhammadiyah 1 dan 2 Taman atau SD Mumtaz, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Senin (12/10).

Abdul Mu'ti menegaskan, penguatan Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) menjadi salah satu fokus kebijakan Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan kemampuan generasi muda di bidang sains, teknologi, rekayasa, dan matematika.

Menurut dia, penguasaan bidang-bidang tersebut penting untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan masa depan. Karena itu, pengembangan pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan lain yang mendukung potensi mereka.

Bahkan, dalam pengembangan sekolah nasional terintegrasi, pemerintah turut memasukkan unsur seni (art) dan olahraga (sport) sebagai pelengkap STEM."Sehingga anak-anak kita ini memiliki kemampuan di berbagai bidang," ujarnya.

Abdul Mu'ti juga menyoroti pentingnya memberikan kesempatan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan bakat istimewa setiap anak.

Hal tersebut, kata dia, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 4 yang mengatur hak warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan khusus.

Selain penguatan STEM, Abdul Mu'ti mengapresiasi pengembangan pendidikan berbasis

● Ke Halaman 10



EKSTRAHATI-HATI: Perlintasan KA di Jalan Pahlawan dipenuhi kerikil yang menghambat laju kendaraan.

Kerikil Berserakan di Perlintasan Bikin Pemotor Nyaris Jatuh

SIDOARJO – Pengendara sepeda motor yang melintas di perlintasan JPL 59, Jalan Pahlawan, harus ekstra waspada. Kerikil yang berserakan di area perlintasan membuat sejumlah pengendara kaget hingga nyaris terjatuh. Bahkan, beberapa pengendara sempat mengalami selip saat melintasi jalur tersebut.

Kerikil itu berasal dari pekerjaan perbaikan rel yang dimulai sejak Minggu (11/10). Material yang semula berada di sekitar jalur rel berserakan hingga ke badan jalan. Kondisi ini membuat pengendara harus mengurangi kecepatan secara mendadak untuk menghindari risiko tergelincir.

Salah seorang pengendara, Vivin Junaidi, 35, mengaku kaget ketika melintasi perlintasan tersebut. Dia harus mengerem mendadak karena kondisi jalan yang dipenuhi kerikil tidak seperti biasanya. "Ada beberapa motor selip dan hampir jatuh. Saya sempat kaget dan mengerem," ujar Vivin.

Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya Mahendro Trang Bawono mengatakan, kondisi tersebut berkaitan dengan pekerjaan lanjutan pemeliharaan rel di JPL 59. Mahendro menyatakan, pihaknya akan memasang papan rambu pengingat dan melakukan penataan kembali di area rel. "Segera kami akan berikan papan rambu pengingat dan penataan rel kembali," paparnya. **(eza/hen)**



TERIK: Siswa SDN Pucang 3 Sidoarjo Salsabila Lasya mendokumentasikan fenomena kulminasi di halaman sekolah kemarin (12/10).

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Panas Menyengat, Suhu Udara Tembus 37 Derajat Celsius

SIDOARJO – Cuaca panas menyengat terasa di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Suhu udara dilaporkan mencapai 37 derajat Celsius kemarin (12/10). Fenomena kulminasi yang terjadi di kedua wilayah tersebut turut menjadi perhatian di tengah kondisi udara yang terasa gerah.

Prakirawan BMKG Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Adityo Mega Anggoro menjelaskan, kulminasi pada 12 Oktober merupakan puncak kedua yang terjadi tahun ini. Fenomena tersebut berlangsung ketika Matahari berada tepat di atas suatu lokasi atau mendekati titik zenit.

Kondisi itu membuat bayangan benda tampak sangat pendek, bahkan seolah menghilang sesaat ketika Matahari berada tepat di atas kepala. Di Sidoarjo kulminasi terjadi pukul 11.15.42 WIB.

Selain posisi Matahari, kondisi angin turut memengaruhi kenyamanan warga saat beraktivitas di luar ruangan. Berdasarkan data BMKG Juanda, kecepatan angin lokal saat itu tergolong lemah, sekitar 5 knot atau setara 9 kilometer per jam.

Adityo menyebut, cuaca panas serupa masih berpeluang terjadi pada hari berikutnya. "Besok (hari ini) masih ada kemungkinan panas yang sama karena masih satu rangkaian," paparnya.

Masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan diimbau menjaga kecukupan cairan tubuh, menggunakan pelindung dari sinar matahari, serta mengurangi aktivitas fisik berat saat cuaca terasa sangat terik. **(eza/hen)**



Kami ingatkan agar tidak menjadi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) nanti."

Chusnul Inayah Kepala BPKAD Sidoarjo

Serapan Belanja 12 OPD Masih di Bawah 50 Persen

DPUBMSDA Paling Rendah

SIDOARJO – Serapan belanja sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo belum optimal. Serapan anggaran 12 OPD masih di bawah 50 persen dari anggaran yang dialokasikan. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo menjadi OPD dengan serapan terendah, yakni 10,93 persen.

Dari total anggaran Rp 470,43 miliar, DPUBMSDA baru membelanjakan Rp 51,39 miliar. Artinya, masih terdapat Rp 419,04 miliar anggaran yang belum terealisasi. Rendahnya serapan ini menjadi perhatian, mengingat DPUBMSDA menangani berbagai kebutuhan infrastruktur yang berkaitan langsung dengan masyarakat.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo Chusnul Inayah mengatakan, rendahnya realisasi belanja pada sejumlah OPD kemungkinan disebabkan kegiatan yang masih dalam proses pelaksanaan. "Penyebabnya bisa jadi karena sejumlah kegiatan masih berjalan," kata Chusnul.

BPKAD Beri Peringatan

Selain DPUBMSDA, serapan belanja rendah juga tercatat di Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR). Dari anggaran Rp 135,59 miliar, dinas tersebut baru merealisasikan Rp 15,66 miliar atau 11,56 persen. Kondisi serupa terlihat di sejumlah OPD lain. Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD), misalnya, baru merealisasikan belanja Rp 17,60 miliar atau 38,01 persen dari anggaran Rp 46,30 miliar. Sementara RSUD Sidoarjo Barat membelanjakan Rp 36,40 miliar atau 39,24 persen dari total anggaran Rp 92,76 miliar.

Chusnul menambahkan, OPD-OPD yang serapannya rendah sudah diingatkan. Mereka diharapkan mempercepat kegiatan belanja. "Kami ingatkan agar tidak menjadi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) nanti," kata Chusnul.

Dia mengatakan, percepatan realisasi belanja diperlukan agar program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai target. Penyerapan anggaran yang tidak sesuai rencana berpotensi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal hingga akhir tahun. **(ful/hen)**

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Berkontribusi di Pembangunan Jatim

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kabupaten Sidoarjo mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,63% pada 2025. Capaian ini disebut menjadi salah satu kontribusi Sidoarjo dalam mendukung pesatnya pembangunan di Provinsi Jawa Timur.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan itu saat menjadi inspektur upacara peringatan Hari Jadi ke-81 Provinsi Jawa Timur di Alun-Alun Sidoarjo, Senin (12/10/2026). Subandi mengatakan pertumbuhan ekonomi Sidoarjo menunjukkan tren peningkatan.

"Pesatnya pembangunan di Jawa Timur turut didukung kontribusi Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya melalui pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat pertumbuhan ekonomi Sidoarjo pada 2024 sebesar 5,54%, naik pada 2025 menjadi 5,63%," kata Subandi, Senin (12/10/2026).



Bupati Sidoarjo Subandi saat peringati HUT Jatim.

Selain melalui pertumbuhan ekonomi, kontribusi Sidoarjo pada pembangunan Jawa Timur juga diwujudkan lewat peningkatan investasi. Pada semester I 2026, realisasi investasi di Sidoarjo mencapai Rp 7,77 triliun dari target Rp 15,7 triliun. "Sementara penyerapan tenaga kerja mencapai 8.485 orang," tutur Subandi.

Capaian ini menurutnya menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah mendorong aktivitas ekonomi sekaligus membuka kesempatan kerja bagi masyarakat. Subandi menyampaikan pembangunan daerah juga perlu diiringi peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemkab Sidoarjo pun terus mendorong pelayanan publik agar semakin cepat, transparan, dan efisien. "Kami harapkan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang semakin baik," tegasnya.

Dalam peringatan Hari Jadi ke-81 Provinsi Jawa Timur yang mengusung tema 'Jatim Unggul Maju Berkelanjutan' tersebut, Pemkab Sidoarjo juga menyerahkan penghargaan kepada lima desa informatif. Kelima desa itu yakni Desa Sugihwaras, Desa Larangan, Desa Simoangin-angin, Desa Kendalpecabean, dan Desa Kwangsan.

Penghargaan itu menjadi bentuk apresiasi terhadap upaya pemerintah desa mendorong keterbukaan informasi publik. Melalui pengelolaan informasi yang baik, masyarakat diharapkan lebih mudah mengakses informasi mengenai program, kebijakan, dan pelayanan pemerintah desa. **(md/rus)**

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Live Podcast di Bus Jakarta - Sidoarjo Pecahkan Rekor MURI

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Konsep Karnus bersama platform edutainment Kasisolusi berhasil mencatatkan prestasi di Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) dengan nomor MURI 12958/R.MURI/X/2026. Perjalanan menggunakan PodBus Karnus tersebut berlangsung dari Jakarta menuju Sidoarjo, Jawa Timur, pada 11-12 Oktober 2026.

Customer Relations Manager MURI, Lutvi Syah Pradana, mengatakan siaran langsung tersebut berlangsung selama 19 jam 45 menit, sekaligus memperbarui rekor sebelumnya.

"Rekor sebelumnya 12 jam dengan rute Jakarta-Yogyakarta. Sekarang berhasil diperbarui menjadi 19 jam 45 menit dari Jakarta menuju Sidoarjo," kata Lutvi disela-sela kegiatan,.Senin (12/10/2026)

Menurutnya, MURI telah melakukan verifikasi selama perjalanan untuk memastikan pelaksanaan rekor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Perjalanan berlangsung dari Jakarta menuju Sidoarjo. Siaran langsung dilakukan terus-menerus selama di dalam bus yang bergerak," jelasnya.

Lutvi menambahkan, atas pencapaian tersebut MURI resmi memberikan piagam penghargaan rekor Indonesia kepada Konsep Karnus bersama Kasisolusi. "Sudah kami verifikasi dan MURI menetapkan ini sebagai rekor Indonesia," ujarnya. **(md/rus)**



Podcast di bus jurusan Jakarta-Sidoarjo pecahkan rekor MURI.

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

12 Napi High Risk dari Lapas Porong Dipindah ke Lapas Nusakambangan

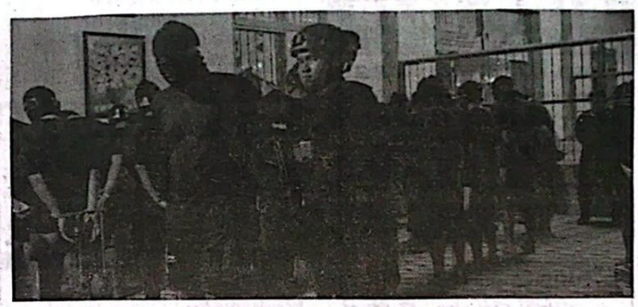
Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Sebanyak 45 narapidana kategori berisiko tinggi (high risk) dari tiga lembaga pemasyarakatan (lapas) di Jawa Timur dipindahkan ke Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah. Dari jumlah tersebut, 12 narapidana berasal dari Lapas Kelas I Surabaya yang dikenal sebagai Lapas Porong, Sidoarjo.

Pemindahan ini menjadi bagian dari strategi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Jawa Timur untuk memperketat pengawasan terhadap warga binaan pemasyarakatan (WBP) berisiko tinggi sekaligus menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan lapas.

Berdasarkan data pemindahan, 30 narapidana berasal dari Lapas Kelas I Malang, 12 orang dari Lapas Kelas I Surabaya atau Lapas Porong Sidoarjo, dan tiga orang dari Lapas Kelas I Madiun.

Dari total 45 narapidana tersebut, 37 orang merupakan terpidana kasus narkotika, sedangkan delapan lainnya terlibat perkara kriminal. Berdasarkan masa pidana, tujuh orang menjalani hukuman antara satu hingga lima tahun, sementara 38 lainnya menjalani hukuman lebih dari lima tahun.



Pemindahan Napi dari Lapas Porong ke Nusakambangan.

Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Jawa Timur Kusnali menegaskan, pemindahan narapidana berisiko tinggi ke Nusakambangan merupakan bagian dari komitmen jajarannya dalam meningkatkan pengamanan dan menerapkan pola pembinaan sesuai tingkat risiko warga binaan. "Kami di Jawa Timur berkomitmen bahwa warga binaan yang masuk kategori high risk akan kami kirim ke Nusakambangan," ujar Kusnali, Minggu (11/10).

Selain pemindahan ke Nusakambangan, Kusnali menyebut Lapas Kelas I Surabaya di Porong akan diproyeksikan sebagai pusat penanganan warga binaan bermasalah dari lapas maupun rumah tahanan (rutan) di seluruh Jawa Timur.

Menurut dia, penanganan warga binaan tidak hanya berorientasi pada aspek keamanan. Mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut juga akan diarahkan ke Lapas Porong untuk menjalani pembinaan sesuai ketentuan. "Di Jawa Timur ini, Lapas Surabaya akan kami jadikan sebagai pusat bagi warga binaan dari lapas atau rutan di seluruh Jawa Timur yang bermasalah. Kami akan kirim ke Porong untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Lapas Kelas I Surabaya Sohibur Rachman menjelaskan, pemindahan dilakukan melalui serangkaian tahapan sesuai prosedur. Proses tersebut meliputi asesmen, pemeriksaan kelengkapan administrasi, hingga pengecekan berkas pelanggaran masing-masing warga binaan. **(cat/rus)**

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

45 Narapidana Dipindah Ke Nusakambangan

Sidoarjo Memorandum

Sebanyak 45 narapidana kategori berisiko tinggi (high risk) dari tiga lembaga pemasyarakatan (lapas) di Jawa Timur dipindahkan ke Nusakambangan. Dari jumlah itu, 12 narapidana berasal dari Lapas Kelas I Surabaya yang dikenal sebagai Lapas Porong, Sidoarjo.

Pemindahan ini menjadi bagian dari strategi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Jawa Timur untuk memperketat pengawasan terhadap warga binaan pemasyarakatan (WBP) berisiko tinggi sekaligus menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan lapas.

Berdasarkan data pemindahan, 30 narapidana berasal dari Lapas Kelas I Malang, 12 orang dari Lapas Kelas I Surabaya atau Lapas Porong Sidoarjo, dan tiga orang dari Lapas Kelas I Madiun.

Dari total 45 narapidana tersebut, 37 orang merupakan terpidana kasus narkotika, sedangkan delapan lainnya terlibat perkara kriminal. Berdasarkan masa pidana, tujuh orang menjalani hukuman antara satu hingga lima tahun, sementara 38 lainnya menjalani hukuman lebih dari lima tahun.

Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Jawa Timur Kusnali menegaskan, pemindahan narapidana berisiko tinggi ke Nusakambangan merupakan bagian dari komitmen jajarannya dalam meningkatkan pengamanan dan menerapkan pola pembinaan sesuai tingkat risiko warga binaan.



Sebanyak 45 narapidana berisiko tinggi (high risk) dari tiga lembaga pemasyarakatan Jawa Timur dipindahkan ke Nusakambangan.

"Kami di Jawa Timur berkomitmen bahwa warga binaan yang masuk kategori high risk akan kami kirim ke Nusakambangan," ujar Kusnali, Minggu (11/10).

Selain pemindahan ke Nusakambangan, Kusnali menyebut Lapas Kelas I Surabaya di Porong akan diproyeksikan sebagai pusat penanganan warga binaan bermasalah dari lapas maupun rumah tahanan (rutan) di seluruh Jawa Timur.

Menurut dia, penanganan warga binaan tidak hanya berorientasi pada aspek keamanan. Mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut juga akan diarahkan ke Lapas Porong untuk menjalani pembinaan sesuai ketentuan.

"Di Jawa Timur ini, Lapas Surabaya akan kami jadikan sebagai pusat bagi warga binaan dari lapas atau rutan di seluruh Jawa Timur yang bermasalah. Kami akan kirim ke Porong untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Lapas Kelas I Surabaya Sohibur Rachman menjelaskan, pemindahan dilakukan melalui serangkaian tahapan sesuai prosedur. Proses tersebut meliputi asesmen, pemeriksaan kelengkapan administrasi, hingga pengecekan berkas pelanggaran masing-masing warga binaan.

Sebelum diberangkatkan, petugas memastikan identitas dan data seluruh narapidana sesuai dengan dokumen yang telah ditetapkan. Pengamanan juga diperketat selama proses pemberangkatan hingga perjalanan menuju Nusakambangan.

Pengawalan melibatkan tujuh petugas Lapas Kelas I Surabaya, satu personel pengamanan dan intelijen Ditjenpas, dua personel Patwal Lantas serta enam personel Brimob Polda Jatim.**(sud/jok/fdn)**

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Jawa Pos

Serapan Belanja 12 OPD Masih di Bawah 50 Persen



DPUBMSDA Paling Rendah

SIDOARJO – Serapan belanja sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo belum optimal. Serapan anggaran 12 OPD masih di bawah 50 persen dari anggaran yang dialokasikan. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo menjadi OPD dengan serapan terendah, yakni 10,93 persen.

Dari total anggaran Rp 470,43 miliar, DPUBMSDA baru membelanjakan Rp 51,39 miliar. Artinya, masih terdapat Rp 419,04 miliar anggaran yang belum terealisasi. Rendahnya serapan ini menjadi perhatian, mengingat DPUBMSDA menangani berbagai kebutuhan infrastruktur yang berkaitan langsung dengan masyarakat.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sidoarjo Chusnul Inayah mengatakan, rendahnya realisasi belanja pada sejumlah OPD kemungkinan disebabkan kegiatan yang masih dalam proses pelaksanaan. "Penyebabnya bisa jadi karena sejumlah kegiatan masih berjalan," kata Chusnul.

BPKAD Beri Peringatan

Selain DPUBMSDA, serapan belanja rendah juga tercatat di Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR). Dari anggaran Rp 135,59 miliar, dinas tersebut baru merealisasikan Rp 15,66 miliar atau 11,56 persen. Kondisi serupa terlihat di sejumlah OPD lain. Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD), misalnya, baru merealisasikan belanja Rp 17,60 miliar atau 38,01 persen dari anggaran Rp 46,30 miliar. Sementara RSUD Sidoarjo Barat membelanjakan Rp 36,40 miliar atau 39,24 persen dari total anggaran Rp 92,76 miliar.

Chusnul menambahkan, OPD-OPD yang serapannya rendah sudah diingatkan. Mereka diharapkan mempercepat kegiatan belanja. "Kami ingatkan agar tidak menjadi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) nanti," kata Chusnul.

Dia mengatakan, percepatan realisasi belanja diperlukan agar program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai target. Penyerapan anggaran yang tidak sesuai rencana berpotensi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal hingga akhir tahun. **(ful/hen)**

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



EKSTRAHATI-HATI: Perlintasan KA di Jalan Pahlawan dipenuhi kerikil yang menghambat laju kendaraan.

Kerikil Berserakan di Perlintasan Bikin Pemotor Nyaris Jatuh

SIDOARJO – Pengendara sepeda motor yang melintas di perlintasan JPL 59, Jalan Pahlawan, harus ekstra waspada. Kerikil yang berserakan di area perlintasan membuat sejumlah pengendara kaget hingga nyaris terjatuh. Bahkan, beberapa pengendara sempat mengalami selip saat melintasi jalur tersebut.

Kerikil itu berasal dari pekerjaan perbaikan rel yang dimulai sejak Minggu (11/10). Material yang semula berada di sekitar jalur rel berserakan hingga ke badan jalan. Kondisi ini membuat pengendara harus mengurangi kecepatan secara mendadak untuk menghindari risiko tergelincir.

Salah seorang pengendara, Vivin Junaidi, 35, mengaku kaget ketika melintasi perlintasan tersebut. Dia harus mengerem mendadak karena kondisi jalan yang dipenuhi kerikil tidak seperti biasanya. "Ada beberapa motor selip dan hampir jatuh. Saya sempat kaget dan mengerem," ujar Vivin.

Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya Mahendro Trang Bawono mengatakan, kondisi tersebut berkaitan dengan pekerjaan lanjutan pemeliharaan rel di JPL 59. Mahendro menyatakan, pihaknya akan memasang papan rambu pengingat dan melakukan penataan kembali di area rel. "Segera kami akan berikan papan rambu pengingat dan penataan rel kembali," paparnya. **(eza/hen)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

116 Aduan Warga ke Call Center 112 Belum Ditangani

Laporan Masuk Lebih dari Dua Pekan

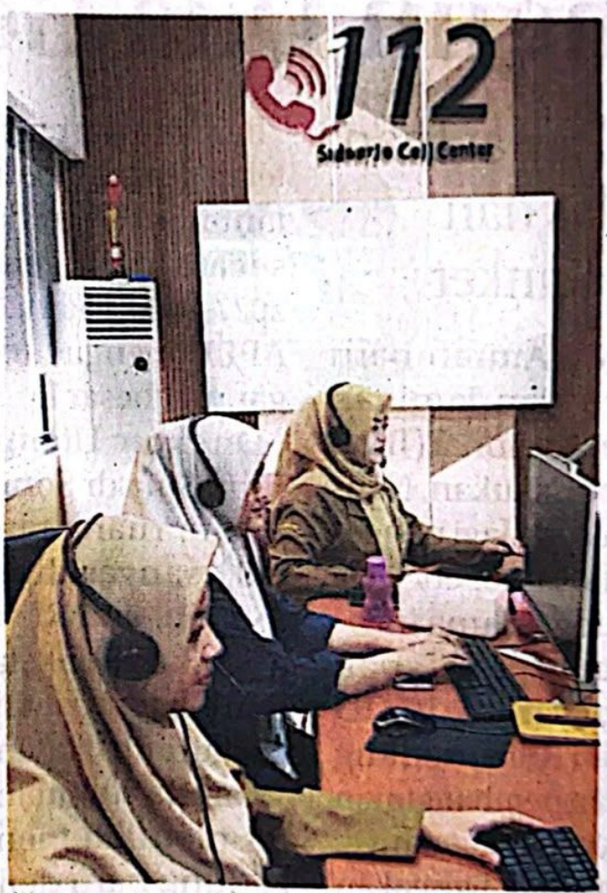
SIDOARJO – Keberadaan layanan Call Center (CC) 112 diharapkan mempercepat penanganan aduan. Kenyataannya, ada 116 laporan masyarakat yang belum ditangani hingga 10 Oktober 2026. Sejumlah aduan tersebut bahkan telah masuk lebih dari dua pekan ke CC 112.

Keluhan warga yang masih menunggu tindak lanjut itu beragam. Mulai dari kerusakan jalan, kabel menjuntai, persoalan sungai, hingga urusan administrasi di tingkat kecamatan. Kondisi ini menjadi pekerjaan rumah bagi organisasi perangkat daerah (OPD) untuk mempercepat penyelesaian pengaduan masyarakat.

Berdasarkan data Call Center 112 Sidoarjo, terdapat empat instansi yang masih memiliki laporan belum terselesaikan. Yakni Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Kecamatan Sukodono, serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK).

Petugas Call Center 112 Sidoarjo Riezcha mengatakan, laporan yang belum tuntas itu telah diteruskan melalui Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N-LAPOR). "Selanjutnya, tindak lanjut diserahkan kepada instansi terkait sesuai kewenangannya," kata Riezcha.

Dari informasi, sejak 1 Januari hingga 10 Oktober 2026, terdapat 3.645 laporan yang masuk. Sebanyak 3.529 laporan telah selesai ditangani. Ada 116 laporan yang belum tuntas. "Sebanyak 116 laporan tersebut bukan termasuk kategori kegawatdaruratan," ujar Riezcha. **(ful/hen)**



CALL CENTER 112

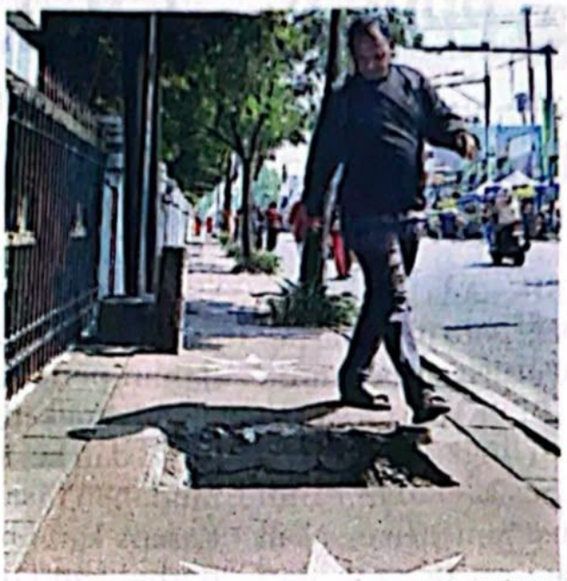
PUSAT PENGADUAN: Petugas Call Center 112 menerima laporan dari masyarakat.

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

INFRASTRUKTUR



TERBUKA: Jalur pedestrian tanpa penutup rawan membuat pejalan kaki terperosok.

M.SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

Besi Penutup Selokan Depan Kantor Bupati Raib

SIDOARJO – Hilangnya penutup selokan di jalur pedestrian depan Kantor Bupati Sidoarjo mengancam keselamatan pejalan kaki. Lubang yang terbuka berpotensi membuat warga terperosok, terutama jika tidak melihat kondisi tersebut saat melintas.

Kondisi itu perlu segera ditangani agar tidak menimbulkan korban. Penutup selokan yang raib juga memunculkan dugaan pencurian fasilitas umum yang seharusnya menunjang keamanan dan kenyamanan masyarakat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, pihaknya akan menindaklanjuti kondisi tersebut. Sebagai langkah awal, petugas akan memasang *water barrier* atau pembatas di sekitar lubang untuk mencegah pejalan kaki terperosok. "Nanti akan kami tindaklanjuti. Sementara, kami beri *water barrier* dulu," katanya.

Makhmud menjelaskan, petugas juga akan memeriksa kondisi selokan untuk menentukan ukuran dan jenis material penutup pengganti. Material yang digunakan bisa berupa beton bertulang pracetak atau pelat besi, menyesuaikan kebutuhan teknis di lapangan. **(ful/hen)**

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TERIK: Siswa SDN Pucang 3 Sidoarjo Salsabila Lasya mendokumentasikan fenomena kulminasi di halaman sekolah kemarin (12/10).

Panas Menyengat, Suhu Udara Tembus 37 Derajat Celsius

SIDOARJO – Cuaca panas menyengat terasa di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Suhu udara dilaporkan mencapai 37 derajat Celsius kemarin (12/10). Fenomena kulminasi yang terjadi di kedua wilayah tersebut turut menjadi perhatian di tengah kondisi udara yang terasa gerah.

Prakirawan BMKG Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda Adityo Mega Anggoro menjelaskan, kulminasi pada 12 Oktober merupakan puncak kedua yang terjadi tahun ini. Fenomena tersebut berlangsung ketika Matahari berada tepat di atas suatu lokasi atau mendekati titik zenit.

Kondisi itu membuat bayangan benda tampak sangat pendek, bahkan seolah menghilang sesaat ketika Matahari berada tepat di atas kepala. Di Sidoarjo kulminasi terjadi pukul 11.15.42 WIB.

Selain posisi Matahari, kondisi angin turut memengaruhi kenyamanan warga saat beraktivitas di luar ruangan. Berdasarkan data BMKG Juanda, kecepatan angin lokal saat itu tergolong lemah, sekitar 5 knot atau setara 9 kilometer per jam.

Adityo menyebut, cuaca panas serupa masih berpeluang terjadi pada hari berikutnya. "Besok (hari ini) masih ada kemungkinan panas yang sama karena masih satu rangkaian," paparnya.

Masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan diimbau menjaga kecukupan cairan tubuh, menggunakan pelindung dari sinar matahari, serta mengurangi aktivitas fisik berat saat cuaca terasa sangat terik. **(eza/hen)**

Jawa Pos

Saudi Diserang, Jemaah Umrah Batal Berangkat

Sambungan dari Hal 1

Sebanyak 156 penerbangan dibatalkan dan 374 lainnya mengalami penundaan.

Dampaknya turut dirasakan di Indonesia. Sejumlah penerbangan dari Bandara Soekarno-Hatta menuju Arab Saudi dilaporkan batal. Penerbangan langsung dari Bandara Sultan Hasanuddin, Makassar, menuju Arab Saudi juga disebut mengalami pembatalan.

"Iya, sudah (ada pembatalan penerbangan menuju Saudi) mulai siang ini," kata Ketua Umum Serikat Penyelenggara Umrah dan Haji Indonesia (Sapuhi) Syam Resfiadi, kemarin (12/10).

Syam mengaku belum menerima laporan final mengenai jumlah rombongan jemaah dari biro perjalanan anggota Sapuhi yang terdampak pembatalan maupun penundaan penerbangan. Menurut dia, dampak pembatalan penerbangan tidak berhenti pada tertundanya keberangkatan. Persoalan juga bisa merembet pada masa berlaku visa dan pemesanan hotel di Makkah maupun Madinah. "Sebagian besar booking kamar hotel hangus," ujarnya.

Syam menjelaskan, pembatalan tersebut bukan didasarkan pada keputusan pemerintah Arab Saudi untuk menutup bandara di Jeddah maupun Madinah. Karena itu, perubahan jadwal yang diputuskan maskapai berpotensi menimbulkan persoalan bagi jemaah, terutama terkait penggantian biaya dan pemesanan ulang hotel.

Ramai di Media Sosial

Dampak situasi keamanan udara di Timur Tengah juga ramai dikeluhkan jemaah umrah Indonesia di media sosial. Sejumlah unggahan di platform X menyebutkan adanya penerbangan yang mengalami penundaan panjang hingga pengalihan rute atau *divert*.

Akun *@jemaah1jakut*, misalnya, melaporkan rombongan jemaah dari sebuah biro perjalanan yang dialihkan ke Oman. "Pesawat rombongan travel kami dialihkan mendarat ke Muscat (Oman) karena alasan keamanan wilayah udara Saudi. Saat ini jemaah masih menunggu di ruang tunggu bandara," tulis akun tersebut.

Keluhan juga datang dari keluarga jemaah yang masih berada di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Akun *@rizky_fauzan* menceritakan ibunya yang belum bisa berangkat sesuai jadwal. "Ibu saya jadwalnya berangkat jam 10 pagi ini pakai Saudia, tapi *delayed* sampai waktu yang belum ditentukan karena pihak maskapai masih menunggu clearance aman untuk melintas. Mohon doanya," tulisnya.

Sejumlah warganet turut menandai akun resmi maskapai penerbangan dan Kementerian Luar Negeri untuk meminta kepastian jadwal keberangkatan maupun penerbangan pengganti bagi keluarga mereka.

Penumpang Diminta Cek Jadwal

Di tengah situasi tersebut, pengelola Bandara Internasional Soekarno-Hatta menyatakan penerbangan langsung dari Jakarta menuju Jeddah dan Madinah masih beroperasi normal sesuai jadwal.

"Pembatalan hanya terjadi pada penerbangan lanjutan dari Dubai menuju Jeddah dan Riyadh. Itu keputusan operasional masing-masing maskapai," kata Yudistiawan, Asisten Deputi Komunikasi dan Legal Bandara Internasional Soekarno-Hatta, saat dikonfirmasi *Jawa Pos*.

Dengan demikian, menurut pengelola bandara, gangguan tersebut terutama berdampak pada penumpang yang menggunakan penerbangan lanjutan melalui Dubai. Penerbangan dari Jakarta menuju Dubai disebut masih beroperasi normal.

Pengelola bandara terus berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan dan memantau perkembangan situasi. Calon penumpang diminta tidak panik serta memeriksa kembali status penerbangan melalui kanal resmi maskapai sebelum berangkat ke bandara.

Sementara itu, penerbangan umrah dari Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo, menuju Arab Saudi disebut masih kondusif. Namun, pada Senin (12/10), tidak terdapat jadwal penerbangan reguler dari Juanda menuju Tanah Suci.

"Penerbangan umrah di Bandara Internasional Juanda saat ini masih beroperasi normal," terang Tohir.

Kemenhaj Imbau Tetap Waspada

Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) meminta warga negara Indonesia (WNI), khususnya jemaah umrah yang berada di Arab Saudi, tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan menyusul perkembangan situasi keamanan di Timur Tengah.

Juru Bicara Kemenhaj Ichsan Marsha mengimbau jemaah menjauhi lokasi rawan dan menunda aktivitas di luar kepentingan ibadah yang tidak mendesak.

"Kami mengimbau WNI di Arab Saudi, termasuk jemaah umrah, untuk tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan," ujar Ichsan di Jakarta, Minggu (11/10).

Jemaah yang sudah berada di Arab Saudi diminta terus berkoordinasi dengan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU). Penyelenggara juga harus proaktif memastikan keselamatan jemaah dan menyampaikan perkembangan situasi kepada keluarga di Indonesia.

Adapun calon jemaah yang belum berangkat diminta memantau status penerbangan dan memastikan kembali jadwal keberangkatan kepada pihak penyelenggara.

"Ikuti arahan pemerintah dan jangan ragu meminta penjelasan kepada penyelenggara apabila ada perubahan jadwal atau ketentuan perjalanan," tegas Ichsan.

Pemerintah terus memantau perkembangan situasi melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Riyadh, Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Jeddah, serta Kementerian Luar Negeri. Keselamatan WNI menjadi prioritas utama. **(wan/raf/leh/onl)**

RADAR SIDOARJO.ID

Saudi Diserang, Jemaah Umrah Batal Berangkat



- Booking Hotel di Makkah Terancam Hangus
- Di King Abdulaziz, 374 Pesawat Tunda Perjalanan

JAKARTA – Eskalasi konflik di Timur Tengah mulai berdampak pada perjalanan umrah jemaah Indonesia. Sejumlah penerbangan menuju Arab Saudi dilaporkan mengalami pembatalan dan penundaan kemarin (12/10). Akibatnya, rombongan jemaah tertahan dan tidak bisa berangkat sesuai jadwal.

Serangan kelompok Houthi dilaporkan menyasar wilayah Riyadh. Meski tidak secara langsung menargetkan bandara di Jeddah dan Madinah, situasi keamanan udara turut memengaruhi konektivitas penerbangan menuju dua kota tujuan utama jemaah umrah tersebut.

Berdasarkan laporan *Flightradar24* pada 12 Oktober, operasional penerbangan di Bandara Internasional King Abdulaziz, Jeddah, dilaporkan terganggu ▪

Baca Saudi... Hal 4

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Minta Jembatan Cor di Atas Sungai Proyek Betonisasi Dibongkar

Di Gedangan-Betro agar Alat Berat Bisa Turun

GEDANGAN-Bupati Sidoarjo Subandi meminta seluruh jembatan cor yang melintasi sungai dan digunakan sebagai akses menuju warung makan maupun warung kopi (warkop) di sepanjang Jalan Gedangan-Betro dibongkar. Keberadaan jembatan-jembatan tersebut dinilai menghambat upaya normalisasi sungai, yang penting untuk mengantisipasi banjir.

Permintaan itu disampaikan Subandi saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) proyek betonisasi ruas Jalan Gedangan-Betro, Sidoarjo, Senin (12/10) siang.

Dia meminta agar pembangunan jalan senilai Rp 13,9 miliar tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas jalan, tetapi juga mendukung penataan saluran air di sekitarnya.

Subandi menegaskan, pembangunan infrastruktur jalan harus berjalan beriringan dengan normalisasi sungai. Karena itu, seluruh pekerjaan harus mengacu pada perencanaan yang telah disepakati, termasuk penertiban jembatan cor yang menutup atau mengganggu akses alat berat ke sungai.

"Kalau masih ada jembatan-jembatan seperti ini, nanti normalisasi tidak bisa berjalan. Kita ingin jalan bagus, normalisasi sungai juga jalan," tegas

● Ke Halaman 10

FENOMENA



TEGAS: Bupati Sidoarjo Subandi arahkan kontraktor bongkar jembatan di atas sungai proyek betonisasi Gedangan-Betro, Senin (12/10).

RADAR SIDOARJO.ID

Bupati Minta...

Subandi saat sidak. Menurut dia, jembatan cor yang dibangun secara mandiri untuk akses menuju tempat usaha berpotensi menghambat pekerjaan normalisasi. Terlebih, sungai tersebut merupakan bagian dari sistem pengairan yang harus dijaga agar tetap berfungsi dengan baik.

Subandi meminta pengawas dan pelaksana proyek menjalankan ketentuan sesuai perencanaan yang telah disepakati bersama Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Dia menegaskan, jembatan-jembatan yang tidak sesuai dengan perencanaan harus dibongkar.

Terkait akses warga menuju warung, Subandi menyebut solusi sementara dapat disiapkan tanpa harus membangun jembatan cor permanen di atas sungai. Langkah itu diperlukan agar kepentingan masyarakat tetap terakomodasi tanpa menghambat pekerjaan normalisasi.

"Kalau nanti alat berat digunakan untuk normalisasi, jembatan seperti ini bisa menghalangi. Masyarakat juga harus memahami. Jangan sampai ketika banjir, bupati yang dikejar-kejar, tetapi saat ada pembangunan justru tidak mendukung," ujarnya.

Selain menyoroti jembatan cor, Subandi juga mengingatkan pelaksana proyek agar segera mengejar keterlambatan pekerjaan. Berdasarkan hasil sidak, progres betonisasi ruas Gedangan-Betro masih mengalami deviasi atau ketertinggalan sekitar 9 persen, mendekati 10 persen dari target yang ditetapkan.

Dia meminta sejumlah kendala teknis di lapangan segera diselesaikan, terutama pemindahan kabel optik, jaringan listrik, serta lampu yang menganggu pelaksanaan pekerjaan.

Menurut Subandi, percepatan pemindahan utilitas tersebut penting agar pekerjaan bisa berjalan optimal dan target penyelesaian tidak meleset.

Dia juga meminta perkembangan proyek diperbarui setiap minggu melalui aplikasi E-Kenda (Elektronik Kendali Daerah). Dengan begitu, progres pekerjaan dapat dipantau secara berkala oleh Pemkab Sidoarjo.

Subandi menegaskan, kontraktor yang tidak mampu memenuhi ketentuan dan target pekerjaan akan diberikan surat teguran secara bertahap. Jika tetap tidak menunjukkan perbaikan, Pemkab Sidoarjo akan mengevaluasi kelayakan kontraktor tersebut untuk mengerjakan proyek pemerintah berikutnya.

"Kita pantau terus setiap minggu. Kalau ada keterlambatan, harus dirapatkan dan dicari solusinya. Jangan sampai pekerjaan molor dari jadwal yang sudah ditentukan," tegasnya.

Berdasarkan keterangan saat sidak, progres fisik proyek tersebut telah mencapai sekitar 33 hingga 34 persen. Sementara itu, penyelesaian pekerjaan ditargetkan pada Desember 2026.

Seperti diberitakan sebelumnya, proyek betonisasi Jalan Gedangan-Betro memiliki panjang sekitar 947 meter. Jalan yang sebelumnya memiliki lebar sekitar enam meter itu diperlebar menjadi sembilan meter untuk meningkatkan kapasitas dan kenyamanan pengguna jalan.

Namun, pelebaran tersebut berdampak pada sebagian badan sungai di sisi jalan yang harus dipersempit untuk memberikan ruang tambahan bagi badan jalan.

Pantauan Radar Sidoarjo di lokasi, Senin (12/10), alat berat jenis ekskavator masih beroperasi untuk mengerjakan penataan tepi sungai yang terdampak pelebaran jalan. (dik/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSFIRADAR SIDOARJO

PENGUATAN: Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti (tengah) saat tengah berada di Sidoarjo, Senin (12/10).

Mendikdasmen Dorong Penguatan STEM dan Pendidikan Inklusif

KOTA-Penguatan kemampuan sains dan teknologi hingga pengembangan pendidikan inklusif menjadi perhatian Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti. Dia mendorong sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat, kreativitas, dan potensi mereka sejak dini.

Pesan tersebut disampaikan Abdul Mu'ti saat meresmikan gedung baru SD Muhammadiyah 1 dan 2 Taman atau SD Mumtaz, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Senin (12/10).

Abdul Mu'ti menegaskan, penguatan Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) menjadi salah satu fokus kebijakan Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan kemampuan generasi muda di bidang sains, teknologi, rekayasa, dan matematika.

Menurut dia, penguasaan bidang-bidang tersebut penting untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan masa depan. Karena itu, pengembangan pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan lain yang mendukung potensi mereka.

Bahkan, dalam pengembangan sekolah nasional terintegrasi, pemerintah turut memasukkan unsur seni (art) dan olahraga (sport) sebagai pelengkap STEM."Sehingga anak-anak kita ini memiliki kemampuan di berbagai bidang," ujarnya.

Abdul Mu'ti juga menyoroti pentingnya memberikan kesempatan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan bakat istimewa setiap anak.

Hal tersebut, kata dia, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 4 yang mengatur hak warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan khusus.

Selain penguatan STEM, Abdul Mu'ti mengapresiasi pengembangan pendidikan berbasis

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Mendikdasmen Dorong...

riset yang dilakukan lingkungan pendidikan Muhammadiyah. Dia mencontohkan pengembangan SMP berbasis riset yang dinilai mampu meningkatkan kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis kepada siswa sejak dini.

Menurut dia, langkah tersebut menjadi contoh bahwa pengembangan kualitas pendidikan tidak semata-mata bergantung pada besarnya sumber daya dan pendanaan.

Komitmen serta kreativitas lembaga dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.

Pemerintah, lanjutnya, mengapresiasi kontribusi Muhammadiyah yang selama ini turut mendukung penyediaan layanan pendidikan bagi masyarakat.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Muhammadiyah yang senantiasa memberikan layanan pendidikan yang bermutu bagi seluruh masyarakat," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Abdul Mu'ti juga memberikan perhatian terhadap penerapan pendidikan inklusif di lingkungan SD Mumtaz. Sekolah tersebut menjadi salah satu tempat belajar [illegible]

Dia menilai, pendidikan inklusif memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang layak tanpa terhalang keterbatasan fisik.

Kepercayaan diri dan semangat belajar menjadi hal penting yang perlu terus ditumbuhkan agar anak-anak [illegible] khusus dapat mengembangkan potensi mereka dan mempersiapkan masa depan. **(dik/vga)**

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perkuat Kontribusi Pembangunan dan Pelayanan Publik

Peringati Hari Jadi Ke-81 Jatim

KOTA-Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat kontribusinya untuk pembangunan Jawa Timur. Dalam bidang perelonomian, Sidoarjo ikut menopang pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang mencapai 5,63 persen pada 2025. Lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi

● Ke Halaman 10



KHIDMAT: Upacara peringatan Hari Jadi Ke-81 Provinsi Jawa Timur di Alun-alun Sidoarjo pada Senin (12/10/2026).

RADAR SIDOARJO.ID

Perkuat Kontribusi...

Jawa Timur sebesar 5,33 persen. Hal tersebut disampaikan Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn saat menjadi inspektur upacara peringatan Hari Jadi Ke-81 Provinsi Jawa Timur di Alun-Alun Sidoarjo pada Senin (12/10/2026).

"Pesatnya pembangunan di Jawa Timur turut didukung oleh kontribusi Kabupaten Sidoarjo. Di antaranya melalui pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Tercatat pertumbuhan ekonomi Sidoarjo pada 2024 sebesar 5,54 persen, naik pada 2025 menjadi 5,63 persen," kata Bupati Subandi dalam peringatan Hari Jadi yang bertema "Jatim Unggul Maju Berkelanjutan" tersebut.

Bupati Subandi menyampaikan, komitmen pembangunan Sidoarjo pada 2026 juga diwujudkan melalui peningkatan investasi.

Pada semester I 2026, nilai investasi Sidoarjo mencapai Rp 7,77 triliun dari target Rp 15,7 triliun. Penyerapan tenaga kerja mencapai sebanyak 8.485 orang.

Capaian investasi tersebut menjadi salah satu upaya pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus membuka kesempatan kerja bagi masyarakat.

Selain pertumbuhan ekonomi dan investasi, lanjut Bupati Subandi, Pemkab Sidoarjo juga menguatkan kualitas pelayanan publik. Menurut dia, pelayanan yang cepat, transparan, dan efisien menjadi perhatian pemerintah daerah.

"Kami harapkan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang semakin baik," tegasnya.

Keterbukaan informasi ini, tegas Bupati Subandi, menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Upaya tersebut sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik hingga tingkat desa.

Dalam kesempatan itu, Pemkab Sidoarjo juga menyerahkan penghargaan kepada lima desa informatif. Yakni, Desa Sugihwaras, Desa Larangan, Desa Simoangin-angin, Desa Kendalpecabean, dan Desa Kwangsan.

Pemberian penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi terhadap upaya pemerintah desa dalam mendorong keterbukaan informasi publik. Melalui pengelolaan informasi yang baik, masyarakat diharapkan semakin mudah memperoleh informasi mengenai program, kebijakan, dan pelayanan pemerintah desa. (dik/vga)

RADAR SIDOARJO.ID